

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2020).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kota Makassar dan waktu penelitian diperkirakan selama 1(satu) bulan yaitu pada bulan Oktober 2023. Alasan penelitian ini dilaksanakan di Makassar karena kota Makassar terpadang sebagai gambaran yang sangat tepat dari populasi generasi milenial di Indonesia. Sebagai sebuah kota besar dan pusat pendidikan yang memiliki populasi mahasiswa milenial yang cukup besar, sehingga dapat memberikan sampel yang mewakili dengan baik kelompok yang menjadi fokus penelitian. Selain itu, kota Makassar memiliki akses yang memadai terhadap teknologi dan infrastruktur digital termasuk akses yang meluas terhadap *QRIS* dan *e-wallet*. Hal ini memfasilitasi studi fokus terhadap adopsi dan penggunaan teknologi baru seperti *QRIS* dan *e-wallet*.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Arikunto, 2021) populasi adalah keseluruhan objek yang

dijadikan sasaran penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut populasi dalam penelitian ini adalah generasi milenial *QRIS* (mahasiswa yang ada di kota Makassar)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *non-probability* dengan teknik *accidental sampling*. Teknik ini melibatkan pemilihan sampel berdasarkan kebetulan atau insidental, di mana siapa pun yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat menjadi sampel asalkan dianggap sesuai sebagai sumber data (Sugiyono, 2020).

Penetapan sampel pada penelitian menggunakan rumus Wibisono, hal ini disebabkan karena jumlah populasi belum diketahui (Wibisono, 2003:52). Jumlah sampel yang ditentukan berdasarkan rumus Wibisono adalah sebagai berikut:

$$n = \left(\frac{Z\alpha / 2 \cdot \sigma}{e} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{(1,96 / 0,25)}{0,05} \right)^2$$

$$n = 96,04$$

$$n = 100 \text{ (dibulatkan)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

$Z\alpha$ = Nilai dari tabel distribusi normal atas tingkat keyakinan 95% = 1,96

σ = Standar Deviasi Populasi = 25%

e = Tingkat kesalahan (batas kesalahan = 5%

Peneliti menentukan jumlah sampel yang dipilih menggunakan batas kesalahan (margin of error) sebesar 5% dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Sampel minimal yang diambil untuk penelitian ini sejumlah 96,4 atau dibulatkan menjadi 100 responden.

Kriteria dalam penarikan sampel ini yaitu:

1. Mahasiswa/mahasiswi yang berusia 19 - 24 tahun dan berdomisili kota Makassar
2. Mahasiswa/mahasiswi yang menggunakan *e-wallet* seperti OVO, GoPay, Dana, ShopePay, Link Aja
3. Pernah melakukan transaksi menggunakan fitur *QRIS* pada aplikasi *e-wallet* lebih dari 3 kali.

D. Sumber Data

Menurut (Suharsimi Arikunto, 2010) yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Data merupakan hasil pencatatan baik yang berupa fakta dan angka yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Berdasarkan pengertian tersebut, subyek yang diambil datanya dan selanjutnya akan diambil kesimpulannya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung melalui kuesioner yang dibagikan langsung kepada responden terkait penggunaan *QRIS* di aplikasi *e-wallet*.

E. Model Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena bertujuan mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data penelitian yaitu menggunakan kuesioner/angket. Metode kuesioner/angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi (Sugiyono, 2017). Beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis yang akan dijawab oleh responden. Kuesioner tersebut akan dibagikan kepada responden secara online melalui *Google Form* sehingga dapat menjangkau seluruh responden. Instrument yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan skor 1-5, jawaban responden berupa pilihan 5 (lima) alternatif yang ada yaitu :

Tabel 4. Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (TS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

F. Model Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Data yang sudah diperoleh kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis regresi berganda.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah dibuat betul-betul mengukur yang hendak diukur. Mengukur validitas dapat menggunakan *person Correlation* dan dilakukan dengan cara korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indikator pertanyaan terhadap total konstruk dengan menunjukkan hasil yang signifikannya itu di bawah 0,05. Jika masing-masing indikator pertanyaan mempunyai tingkat signifikansi di bawah 0,05 berarti di katakan valid (Ghozali,2014).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Suatu angket dikatakan reliable atau diandalkan jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Surjaweni, 2014). Kuesioner dinyatakan reliable jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$. Uji reliabilitas menggunakan program SPSS yaitu dengan uji *Cronbach Alpha* (a).

2. Analisis Deskriptif

Pada Hakikatnya statistik deksriptif dalam penelitian yaitu tabulasi data penelitian agar lebih mudah dipahami dan dianalisis. Tabulasi menampilkan ringkasan, pengaturan atau sususnan data dalam bentuk nilai maksimum, minimum, nilai rata-rata dan nilai standar deviasi. Pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran karakteristik responden dari usia, jenis kelamin, beserta data hasil angket dari variabel kelancaran dan keamanan.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diukur melalui grafik Histogram dan Normal P-Plot sedangkan secara analisis statistik menggunakan Kolmogorov-Smornov. Pada analisis grafik Histogram dan P-Plot data dikatakan normal apabila data menyebar di sekitar garis diagonal atau grafik histogramnya. Pada analisis statistik menggunakan uji Kolmogrov-Simirnov data berdistribusi normal jika nilai sig atau probabilitas $>0,05$ (Laylan, 2018)

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen (Ghozali, 2012). Multikolinearitas dapat dilihat dengan menganalisis nilai VIF. Suatu model regresi menunjukkan tidak adanya multikolinearitas jika :

1). Nilai tolerance > 0,10 atau`

2). Nilai VIF < 10

c. Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi yang digunakan terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Laylan, 2018). Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heterokedastisitas dengan menggunakan uji glejser adalah jika nilai Sig lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.

4. Uji Analisis Data

Uji Regresi Berganda

Jika suatu variabel dependen bergantung pada lebih dari satu variabel independen, hubungan antara kedua variabel disebut analisis regresi berganda. Adapun persamaan untuk menguji regresi berganda yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Penggunaan *QRIS* di aplikasi *E-wallet*

β_0 = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Masing-Masing Variabel

X_1 = Kelancaran bertransaksi

X_2 = Keamanan bertransaksi

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara parsial (individual) terhadap variabel dependen. Uji T dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Dasar pengambilan keputusan:

- 1). Jika signifikansi $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel berarti variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ atau t hitung $> t$ table berarti variabel independen secara persial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksud dalam penelitian secara simultan atau keseluruhan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Keseluruhan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Ketentuan penolakan dan penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1). Apabila F hitung $> F$ tabel berarti variabel independen secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen secara signifikan
- 2). Apabila F hitung $< F$ tabel berarti variabel independen secara bersamaan tidak mempengaruhi variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien determinasi dilakukan untuk menampilkan seberapa besar pengaruh antara dua variabel yang diteliti. Nilai koefisien determinasi berada antara 0 hingga 1. Jika R² adalah 1 atau mendekati 1 maka semakin kuat variabel bebas terhadap variabel terikat dan sebaliknya jika nilai R² mendekati 0, maka semakin lemah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Oleh karenanya penelitian ini menggunakan nilai adjusted R pada saat mengevaluasi model regresi yang terbaik.

Menurut (chin, 1998) nilai R-Square di bagi menjadi 3 kategori yaitu:

>0,67 di kategorikan kuat

0,33 – 0,67 di kategorikan moderat

0,19-0,33 di kategorikan lemah

G. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasi kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut (Nuralimah,2018). Kegunaan definisi operasional dalam penelitian adalah untuk memberi batasan dan pengertian yang jelas tentang variabel sehingga tidak terjadi kesalah pahaman mengenai data yang akan dikumpulkan dan menghindari kesesatan alat pengumpulan data. Variabel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel depende (terikat) dan variabel independen (bebas). Variabel independen biasanya dianggap variabel penyebab karena memprediksi atau menyebabkan variabel dependen. Variabel

dependen dimana variabel inilah yang akan menjadi variabel yang dipengaruhi.

Adapun definisi operasional dari penelitian ini antara lain:

1. Minat Penggunaan *QRIS* di aplikasi *E-wallet* (Y)

Minat merupakan keinginan yang diinginkan oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati, dan membandingkan serta mempertimbangkan kebutuhan yang diinginkannya.

2. Kelancaran Bertransaksi (X1)

Kelancaran bertransaksi yaitu kemampuan seseorang atau suatu entitas dalam melakukan transaksi keuangan dengan mudah dan cepat. Kelancaran bertransaksi biasanya terkait dengan ketersediaan dana yang cukup, akses ke lembaga keuangan yang memadai dan proses transaksi yang efisien.

3. Keamanan bertransaksi (X2)

Keamanan dalam bertransaksi sangat penting untuk memastikan bahwa informasi pribadi dan keuangan pengguna tidak disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

Tabel 5. Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Kelancaran bertransaksi (X1)	a. Waktu transaksi b. Kecepatan transaksi c. Efisiensi Transaksi d. Ketepatan dalam bertransaksi	Skala likert
Keamanan bertransaksi (X2)	a. Jaminan Keamanan	Skala likert
Minat Penggunaan <i>QRIS</i> (Y)	a. Minat Transaksional b. Minat Refrensial c. Minat Prefensial d. Minat Eksploratif	Skala likert